BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas, dan *total asset turnover* pada 33 perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 -2023. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terdaftar nilai perusahaan. Hasil uji t untuk variabel ini memiliki nilai signifikan 0,016 dan nilai koefisiennya adalah 0,2085 yang artinya naiknya perencanaan pajak maka nilai perusahaan juga ikut naik dan sebaliknya, turunnya perencanaan pajak maka nilai perusahaan juga ikut turun.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Hasil uji t untuk variabel ini memiliki nilai signifikan 0,017 dan nilai koefisiennya adalah 0,2827 yang artinya ketika profitabilitas meningkat, nilai perusahaan cenderung menurun, atau sebaliknya. Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti peningkatan profitabilitas yang tidak diikuti dengan pertumbuhan perusahaan, alokasi laba yang kurang optimal, atau kebijakan perusahaan yang lebih mengutamakan keuntungan jangka pendek dibandingkan pertumbuhan jangka panjang.
3. *Total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terdaftar nilai perusahaan. Hasil uji t untuk variabel ini memiliki nilai signifikan 0,000 dan nilai koefisiennya adalah 0,8329 berarti semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik cenderung lebih produktif, meningkatkan kepercayaan investor, serta mencerminkan potensi pertumbuhan yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan, sebaiknya fokus pada pengelolaan yang baik terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti kinerja keuangan, efisiensi penggunaan aset, dan kebijakan pajak. Perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan pengelolaan pajak agar tidak mengurangi laba yang bisa digunakan untuk ekspansi atau investasi lebih lanjut. Dengan pengelolaan yang baik terhadap faktor-faktor ini, perusahaan akan mampu meningkatkan daya saing, menarik investor, dan tentunya meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.
2. Bagi investor, sebaiknya mereka mempertimbangkan bahwa perusahaan yang memiliki kebijakan yang baik dalam mengelola dana untuk operasional dan pengembangan usaha akan memiliki potensi untuk tumbuh dan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, investor perlu memilih perusahaan yang fokus pada pertumbuhan jangka panjang dan menjaga stabilitas keuangan, sehingga dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan. Selain itu, penting bagi investor untuk memperhatikan kebijakan perusahaan dalam memberikan dividen, karena hal ini dapat mencerminkan seberapa baik perusahaan mengelola keuangan dan memberikan imbal hasil yang adil bagi para pemegang saham.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya mengganti ataupun menambah variabel independen yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, likuiditas, struktur modal dan lain-lain sehingga hasil penelitian akan beragam dan lebih akurat. Selain itu, penelitian lebih lanjut bisa dilakukan dengan sampel yang lebih besar atau pada industri yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih generalizable. Hal ini dapat memberikan wawasan lebih lengkap bagi pengambil kebijakan dan investor dalam memahami dinamika yang memengaruhi nilai perusahaan.